

ABSTRAKSI

Terminal Mangkang yang sebelumnya merupakan terminal dengan tipe C, saat ini telah menjadi terminal dengan tipe A yang berlokasi di sebelah barat Kota Semarang. Terminal Mangkang khususnya Terminal Angkutan Perkotaan memiliki beberapa permasalahan, diantaranya adalah sirkulasi kendaraan yang kurang baik karena adanya titik temu antara kendaraan yang masuk dengan kendaraan yang akan keluar. Selain itu banyak terdapat kegiatan menurunkan dan menaikkan penumpang yang tidak pada tempatnya. Oleh karena itu diperlukan sebuah evaluasi efisiensi sirkulasi yang terjadi di Terminal Angkutan Perkotaan dengan pengkajian secara teknis.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada 100 responden yang didapat dari hasil teori *sampling*, dan metode pencatatan waktu sirkulasi kendaraan. Kuisioner berisikan 10 (sepuluh) pertanyaan dengan memfokuskan pada asal dan tujuan perjalanan, angkutan umum yang digunakan, serta pola pergerakan atau naik turunnya penumpang di dalam dan luar terminal.

Dari hasil kuisioner didapat bahwa mayoritas penumpang berasal dari arah barat dengan prosentase 54%, dengan moda yang sering digunakan adalah NBAK (*Non Bus* Angkutan Kota) sebesar 40%. Untuk pola pergerakan penumpang, para pengguna angkutan umum mayoritas turun dari angkutan perkotaan di dalam Terminal Angkutan Perkotaan Mangkang, yang berada di pintu masuk setelah tanjakan (TPR) dengan prosentase sebesar 47%. Kemudian melanjutkan dan menunggu angkutan perkotaan di sepanjang jalan keluar yang berada di luar Terminal Angkutan Perkotaan Mangkang dengan prosentase sebesar 41%. Berdasarkan perbandingan kinerja tiap model terminal, usulan model alternatif 2 memiliki efisiensi waktu sirkulasi sebesar 78 detik dibandingkan dengan terminal eksisting. Kecenderungan penumpang untuk berganti moda di luar terminal juga bisa ditekan lebih kecil untuk usulan model alternatif 2.

Hasil dari penelitian ini adalah disarankan untuk melakukan penataan ulang *layout* terminal dalam memfasilitasi kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang untuk setiap jenis moda yang beroperasi di Terminal Angkutan Perkotaan. Usulan model alternatif 2 dapat dipertimbangkan oleh instansi terkait dalam melakukan penataan ulang *layout* terminal.

Kata kunci : Evaluasi, Efisiensi, Sirkulasi, Terminal

ABSTRACT

Terminal Mangkang which was a type-C terminal, is now upgraded to be a type-A terminal, located in the western side of Semarang City. Terminal Mangkang, specifically the urban transit area, has several issues, for instance the lack of vehicle circulation system due to several meeting points of the arriving and departing vehicles. Besides, passengers get on and off the vehicles at improper places. Therefore, is a necessity to evaluate the efficiency of vehicle circulation system at the urban transit area terminal.

Data was collected by giving questionnaires to 100 respondents with a sampling method, and recording method of vehicle circulation time. The questionnaire consists of ten questions focusing on travel origin and destination, type of public transit choice, and movement pattern of passengers on and off vehicle inside and outside the terminal.

The result showed that majority of passengers (54%) came from western side of the city and 40% passengers used NBAK (*Non Bus Angkutan Kota/ Non-Bus City Transport*). For passenger movement pattern, the majority of passengers (47%) get off the vehicle inside the terminal, located at the entrance after the inclining road of TPR 41% passengers would wait for the vehicle at the exit way outside the terminal. According to the performance comparison of each type of terminal, recommendation type 2 model has seventy-eight-second of efficiency on circulation time compared to the existing terminal circulation. This type 2 model will decrease the tendency of passengers to switch vehicles outside the terminal.

This study recommends a rearrangement of terminal layout to facilitate the activity of circulating passengers for each type of vehicle operating in the public transport terminal. The type 2 model may be considered by the stakeholders in the rearrangement of the terminal layout.

Keywords : Evaluation, Efficiency, Circulation, Terminal